



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PESANTREN

Jalan Lapangan Banteng Barat Nomor 3-4 Jakarta 10710

Website : <https://pesantren.kemenag.go.id/>

Nomor : B-094/DJ.II/HM.01/09/2026 Jakarta, 25 September 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pemberitahuan Penyelenggaraan Sayembara
"Surat Santri untuk Presiden"

Yth.

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Pengasuh/Pimpinan Pondok Pesantren
4. Kepala Satuan Pendidikan Muadalah/Pendidikan Diniyah Formal/ Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah/ Satuan Pendidikan Salafiyah

di seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan rangkaian agenda Peringatan Hari Santri Nasional (HSN) Tahun 2026 sekaligus menguatkan arah kebijakan strategis Direktorat Jenderal Pesantren, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pesantren akan menyelenggarakan sayembara "Surat Santri untuk Presiden".

Kegiatan ini menjadi ruang bagi santri dari seluruh Indonesia untuk menyampaikan mimpi, harapan, gagasan, dan pesan tentang masa depan bangsa secara langsung kepada Presiden Republik Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Saudara untuk meneruskan informasi, menyosialisasikan ketentuan lomba, serta mengikutsertakan para santri delegasi dari Pesantren di wilayah masing-masing untuk berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan sayembara "Surat Santri untuk Presiden".

Adapun ketentuan teknis kepesertaan, mekanisme pendaftaran, dan hal-hal lainnya secara rinci tercantum dalam lampiran *Term of Reference* (TOR) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari surat ini. Pengiriman karya dilakukan secara daring melalui harisantri2026@kemenag.go.id pada tanggal 25 September – 2 Oktober 2026.

Demikian surat ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Jenderal, 



Basnang Said



TERM OF REFERENCE (TOR)
Sayembara "Surat Santri Untuk Presiden"
Rangkaian Hari Santri 2026

A. LATAR BELAKANG

Hari Santri merupakan momentum untuk mengenang sejarah perjuangan ulama dan santri sekaligus meneguhkan kontribusi santri dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peringatan Hari Santri 2026 mengusung tema “Santri Menguatkan Negeri Menuju Indonesia Emas”, yang menegaskan peran santri sebagai bagian dari kekuatan bangsa dalam menghadapi tantangan masa depan.

Dalam rangkaian Hari Santri 2026, Direktorat Jenderal Pesantren menyelenggarakan Sayembara “Surat Santri untuk Presiden”. Kegiatan ini menjadi ruang bagi santri dari seluruh Indonesia untuk menyampaikan mimpi, harapan, gagasan, dan pesan tentang masa depan bangsa secara langsung kepada Presiden Republik Indonesia.

Peserta diberikan kesempatan menyampaikan perspektif dan aspirasi mengenai pendidikan, lingkungan, dan kesejahteraan rakyat. Surat terbaik akan dikirimkan kepada Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, sedangkan para pemenang akan diundang pada Malam Bakti Santri untuk Negeri.

B. NAMA KEGIATAN

Sayembara “Surat Santri untuk Presiden”

C. TEMA

Sayembara mengangkat salah satu dari tiga tema berikut:

1. Aspirasi tentang Pendidikan
2. Kepedulian terhadap Lingkungan
3. Harapan untuk Kesejahteraan Rakyat

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memberikan ruang kepada santri untuk menyampaikan gagasan, aspirasi, harapan, dan pesan tentang masa depan bangsa.
2. Mendorong santri agar aktif menyampaikan pandangan mengenai pembangunan Indonesia.
3. Menggali gagasan santri terkait pendidikan, lingkungan, dan kesejahteraan rakyat.
4. Memperkuat partisipasi santri dalam kehidupan kebangsaan.
5. Menyampaikan gagasan terbaik santri kepada Presiden Republik Indonesia.
6. Menjadi bagian dari rangkaian Hari Santri 2026 dengan semangat “Santri Menguatkan Negeri Menuju Indonesia Emas”.

E. PESERTA

Peserta adalah santri aktif dengan rentang usia 13–24 tahun dari Pesantren yang memiliki Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) dan terdaftar dalam EMIS.

F. BENTUK KEGIATAN

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sayembara menulis surat yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia. Surat ditulis secara personal, komunikatif, dan mencerminkan gagasan, harapan, atau pesan peserta mengenai masa depan bangsa.

G. KETENTUAN KARYA

1. Peserta memilih satu dari tiga tema yang telah ditentukan.
2. Panjang surat maksimal 700 kata atau 2 halaman A4.
3. Surat ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia.
4. Karya ditulis secara personal, komunikatif, dan mencerminkan gagasan, harapan, atau pesan peserta.
5. Karya diketik menggunakan font Arial atau Times New Roman ukuran 12, spasi 1,5.
6. Karya dikirim dalam format PDF.
7. Karya merupakan karya asli peserta, bukan hasil plagiasi, dan belum pernah menjadi juara pada kompetisi lain.

H. MEKANISME PENGIRIMAN

Pengiriman karya dilakukan secara daring melalui harisantri2026@kemenag.go.id pada tanggal 25 September – 2 Oktober 2026

Data yang disampaikan peserta meliputi:

1. Nama lengkap
2. Usia
3. Nama pesantren
4. Kabupaten/kota dan provinsi
5. Nomor WhatsApp
6. Alamat email
7. Pilihan tema
8. Naskah surat dalam format PDF
9. Pernyataan keaslian karya

Penamaan file: Nama Peserta_Nama Pesantren_Provinsi. Contoh: Ahmad Fauzan_Pesantren Al-Hikmah_Jawa Barat.pdf.

I. PENJURIAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Karya yang masuk akan melalui proses kurasi, penilaian, pembahasan, dan penetapan pemenang oleh Dewan Juri.

Kriteria penilaian:

1. Kekuatan dan relevansi gagasan terhadap tema.
2. Kejelasan dan kedalaman isi surat.
3. Keaslian dan kekuatan perspektif santri.
4. Kekuatan pesan untuk masa depan bangsa.
5. Kualitas penyampaian dan keterbacaan.

Bobot masing-masing kriteria ditetapkan oleh Dewan Juri/panitia dalam pedoman penjurian.



J. PEMENANG DAN PENGHARGAAN

Pemenang terdiri atas pemenang terbaik dari masing-masing tema dan satu Surat Terbaik “Surat Santri untuk Presiden”.

- Pemenang Terbaik Tema Aspirasi tentang Pendidikan.
- Pemenang Terbaik Tema Kepedulian terhadap Lingkungan.
- Pemenang Terbaik Tema Harapan untuk Kesejahteraan Rakyat.
- Satu Surat Terbaik “Surat Santri untuk Presiden”.

Surat Terbaik akan dikirimkan kepada Presiden Republik Indonesia dan dibacakan pada rangkaian pengumuman pemenang. Para pemenang akan diundang pada Malam Bakti Santri untuk Negeri, dan diberikan apresiasi berupa uang pembinaan oleh Kementerian Agama.

K. JADWAL PELAKSANAAN

No.	Tahapan	Waktu	Kegiatan
1	Penulisan dan Pengiriman	25 September – 2 Oktober 2026	Penulisan dan pengiriman surat
2	Penjurian	5 – 7 Oktober 2026	Kurasi, penilaian, pembahasan, dan penetapan pemenang oleh Dewan Juri
3	Verifikasi Pemenang	8 - 9 Oktober 2026	Verifikasi identitas, keaslian karya, dan kelengkapan administrasi
4	Pengumuman Pemenang	12 Oktober 2026	Pengumuman pemenang dan pembacaan surat terbaik
5	Penyerahan Hadiah	24 Oktober 2026	Malam Bakti Santri untuk Negeri, Istora Senayan

L. TEMPAT DAN WAKTU

Rangkaian Sayembara: 25 September– 12 Oktober 2026.

Pengumuman Pemenang: 12 Oktober 2026.

Penyerahan Hadiah: 24 Oktober 2026, dalam Malam Bakti Santri untuk Negeri di Istora Senayan, Jakarta.

M. OUTPUT

1. Terkumpulnya karya surat santri dari seluruh Indonesia.
2. Terpilihnya karya-karya terbaik berdasarkan hasil penjurian.
3. Tersusunnya satu Surat Terbaik untuk disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia.
4. Keterlibatan para pemenang dalam rangkaian Hari Santri 2026.
5. Tersedianya dokumentasi dan materi publikasi Sayembara “Surat Santri untuk Presiden”.



N. PENUTUP

Sayembara “Surat Santri untuk Presiden” merupakan bagian dari rangkaian Hari Santri 2026 yang memberikan ruang kepada santri untuk menyampaikan gagasan, harapan, dan pesan tentang masa depan bangsa. Melalui kegiatan ini, suara santri diharapkan menjadi bagian dari percakapan kebangsaan dan menunjukkan kontribusi santri dalam menguatkan negeri menuju Indonesia Emas.

